

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPA adalah pembelajaran menyenangkan karena siswa dapat berhubungan melalui cara mengetahui alam sekitar dan tentu sudah tidak asing bagi siswa (Imamah,2012). Pembelajaran IPA mengajak siswa untuk bersentuhan langsung dan mengenal objek di lingkungan sekitar, gejala, permasalahan, serta menemukan kesimpulan atau konsep baru tentang hal yang dipelajari. Pembelajaran IPA memberikan pengalaman belajar kepada siswa secara langsung melalui pemanfaatan media pembelajaran, keterampilan proses sains, dan sikap ilmiah.

Pembelajaran IPA di sekolah masih menggunakan model, strategi, dan metode konvensional atau ceramah (Sulistyowati, 2014). Pembelajaran konvensional/ ceramah dikelola oleh guru (*Teacher Centered*). Model pembelajaran konvensional menekankan pada penyampaian materi secara lisan dan khayalan serta membuat siswa tidak menguasai materi pembelajaran dengan optimal sehingga siswa menjadi pasif. Model pembelajaran konvensional perlu diubah menggunakan salah satu strategi *inquiring minds want to know* berbasis *active learning*

Strategi pembelajaran IMWK adalah strategi pembangkit rasa penasaran siswa dengan meminta membuat dugaan-dugaan tentang suatu masalah (Eling, 2013). Strategi IMWK dapat merangsang keingintahuan siswa dengan membuat perkiraan-perkiraan pertanyaan tentang masalah yang membuat siswa tertarik

ketika proses pembelajaran berlangsung. Strategi IMWK dikategorikan rendah karena ingin tahu siswa terhadap mata pelajaran dilihat dari tingkah laku siswa, tidak memperhatikan guru, dan kurang semangat (Eling, 2013). Peningkatan strategi IMWK berhasil dengan kemampuan mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, interaksi saat berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan kemandirian mengerjakan soal (Eling, 2013). Strategi IMWK merupakan bagian dari strategi berbasis pembelajaran aktif yang bisa merangsang aktivitas dan keterampilan komunikasi siswa (Khotim, 2017).

Keterampilan komunikasi adalah keterampilan menyampaikan hasil temuan-temuan baru kepada orang lain secara lisan maupun tulisan berupa pembuatan laporan, pembuatan *paper*, gambar, tabel, diagram, dan grafik (Budiati, 2013). Melalui keterampilan komunikasi, guru dapat mengetahui kemampuan siswa ketika berinteraksi dengan siswa lain yang bersifat mendukung kegiatan pembelajaran di dalam kelas, seperti bertanya dan berdiskusi. Keterampilan komunikasi siswa dikategorikan rendah dalam menyelesaikan soal-soal tentang masalah yang memiliki kaitan dengan kehidupan sehari-hari (Ranti, 2015). Peningkatan keterampilan komunikasi berhasil melalui hasil kinerja kelompok yang efektif, pemahaman siswa, dan tingkat partisipasi (Ranti, 2015).

Salah satu materi yang digunakan dalam pembelajaran IPA adalah materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungan. Materi interaksi tersebut merupakan konsep materi yang diberikan kepada siswa SMP/MTs kelas VII semester II (Kemendikbud, 2016). Materi interaksi adalah materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta mengajak siswa berinteraksi untuk saling

berkomunikasi dalam menggali informasi. Materi pada KD 3.7 tersebut cenderung belajar secara teori.

Berdasarkan uraian tersebut menjadikan latar belakang dilakukan penelitian penerapan strategi IMWK terhadap keterampilan komunikasi siswa SMP. Strategi IMWK diterapkan dalam proses pembelajaran agar tercipta suasana kelas yang menyenangkan. Masalah yang telah diutarakan, maka menjadi alasan pemilihan judul penerapan strategi *inquiring minds want to know* terhadap keterampilan komunikasi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran IPA masih banyak menggunakan proses pembelajaran konvensional.
2. Keterampilan komunikasi siswa rendah.
3. Keingintahuan siswa rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh strategi IMWK terhadap keterampilan komunikasi siswa?
2. Bagaimana keterampilan komunikasi siswa setelah penerapan strategi IMWK?

3. Bagaimana keterlaksanaan strategi IMWK dalam melatih keterampilan komunikasi siswa?
4. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan strategi IMWK dalam melatih keterampilan komunikasi siswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh strategi IMWK terhadap keterampilan komunikasi siswa.
2. Mengetahui keterampilan komunikasi siswa setelah penerapan strategi IMWK.
3. Mengetahui keterlaksanaan strategi IMWK dalam melatih keterampilan komunikasi siswa.
4. Mengetahui respon siswa terhadap strategi IMWK dalam melatih keterampilan komunikasi siswa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Menambah wawasan dan meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran.
2. Memberikan informasi kepada guru dan calon guru tentang penerapan strategi IMWK terhadap keterampilan komunikasi siswa.
3. Penerapan strategi IMWK siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi terhadap mata pelajaran IPA.

F. Batasan Penelitian

Batasan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan di kelas VII SMP Negeri 2 Socah.
2. Strategi yang digunakan adalah strategi *inquiring minds want to know* (IMWK).
3. Model pembelajaran adalah *active learning*.
4. Instrumen pengambilan data menggunakan angket dan lembar observasi keterampilan komunikasi.
5. Indikator keterampilan komunikasi siswa yang diukur hanya keterampilan membuka pintu komunikasi, perhatian dan kepedulian, kecakapan menyampaikan informasi serta keterampilan mendengarkan.
6. Materi yang diambil adalah tentang interaksi antar makhluk hidup dengan lingkungan. KD 3.7 menganalisis interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya serta dinamika populasi akibat interaksi tersebut dan 4.7 menyajikan hasil pengamatan terhadap interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sekitar. Tipe keterpaduan yang digunakan adalah tipe *shared* dengan sisi kiri (interaksi antar makhluk hidup), sisi kanan (bencana alam) dan sisi irisan adalah (lingkungan).

G. Definisi Istilah

Istilah-istilah pada penelitian adalah sebagai berikut.

1. Strategi pembelajaran IMWK adalah strategi yang bisa memberi rasa penasaran siswa terhadap suatu tema dengan meminta siswa untuk membuat

perkiraan-perkiraan tentang suatu masalah atau suatu pertanyaan(Eling, 2013).

2. Keterampilan komunikasi merupakan keterampilan untuk menyampaikan hasil temuan baru kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan berupa laporan, *paper*, karangan, gambar, tabel, diagram, dan grafik (Budiati, 2013).